

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah PTK (penelitian tindakan kelas), yaitu penelitian yang bertujuan memberikan sumbangan nyata peningkatan profesionalisme guru, menyiapkan pengetahuan, pemahaman dan wawasan tentang perilaku guru pengajar dan murid belajar. Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif, sebab dalam melakukan tindakan kepada subyek penelitian sangat diutamakan adalah mengungkap makna yakni makna dan proses pembelajaran sebagai upaya meningkatkan motivasi, kegairahan dan prestasi belajar melalui tindakan yang dilakukan sebagaimana dikemukakan oleh Bogdan dan Bikien (1998). Sifat PTK yang dilakukan adalah kolaboratif partisipatoris, yakni kerjasama antara peneliti dengan praktisi dilapangan.

Ebbut (1985) dalam Hopkins (1993), penelitian tindakan kelas adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktik pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.

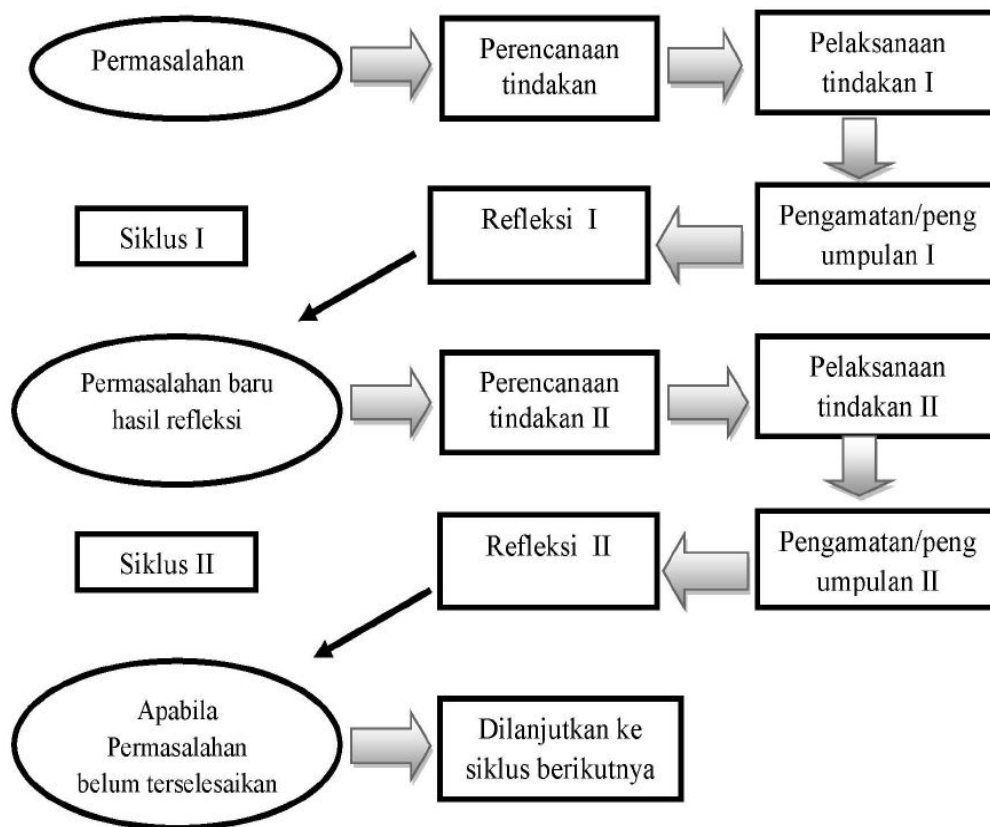
Burns (1999): penelitian tindakan merupakan penerapan penemuan fakta pada pemecahan masalah dalam situasi sosial dengan pandangan untuk meningkatkan kualitas tindakan yang dilakukan di dalamnya, yang melibatkan kolaborasi dan kerja sama para peneliti, praktisi, dan orang awam.

Pada intinya PTK merupakan suatu penelitian yang akar permasalahannya muncul dikelas dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan sehingga sulit dibenarkan jika ada anggapan bahwa permasalahan dalam tindakan kelas diperoleh dari persepsi atau lamunan seorang peneliti (Suharsimi, 2006). Dengan demikian penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) terkait dengan persoalan praktik pembelajaran sehari-hari yang dihadapi oleh guru.

Menurut Kunandar (2004: 58-60) PTK termasuk penelitian dengan pendekatan kualitatif, walaupun data yang dikumpulkan dapat berupa data kuantitatif dan data kualitatif. PTK memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut.

- a. (*on-the job problem orientied*) didasarkan pada masalah yang benar-benar dihadapi oleh guru dalam proses belajar-mengajar di kelas.
- b. (*problem-solving-oriented*) berorientasi pada pemecahan masalah.
- c. (*improvement-oriented*) berorientasi pada peningkatan mutu.
- d. (*Cyclic*) siklus, konsep tindakan dalam PTK ditetapkan melalui urutan yang terdiri dari beberapa tahap berdaur ulang.
- e. (*Action orientied*) selalu didasarkan pada adanya tindakan.

Menurut Kurt Lewin, prosedur kerja dalam penelitian tindakan kelas terdiri atas empat komponen, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Hubungan keempat komponen tersebut dipandang sebagai satu siklus (Depdikbud, 1999:20).



Sumber: Kemmis dan Taggart dalam Suharsimi (2006)

Gambar 1. Alat Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

## **2. Lokasi Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MI NU Wasilatut Taqwa Desa Tenggeles Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus

## **3. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III MI NU Wasilatut Taqwa Desa Tenggeles Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus dengan fokus penelitian pada prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Matematika materi perkalian.

## **4. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang benar dan akurat dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa metode yang antara lain sebagai berikut.

### **a) Metode Observasi**

Cara ini digunakan agar data yang diinginkan sesuai dengan apa yang dimaksud oleh peneliti. Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan subyek yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data. Dengan observasi partisipan, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Selain peneliti ikut berpartisipasi dalam observasi, peneliti

juga berperan sebagai *fasilitator*. Sehingga peneliti juga turut mengarahkan siswa yang diteliti untuk melaksanakan tindakan yang mengarah pada data yang diinginkan oleh peneliti.

Metode ini, peneliti dapat mengamati secara langsung terhadap obyek yang sedang diselidiki. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang keadaan lokasi penelitian, kegiatan-kegiatan yang dilakukan siswa-siswi dan lain-lain.

Penggunaan metode observasi dalam mengumpulkan data terkait data aktivitas belajar diperlukan peneliti dengan jalan memperhatikan tingkah laku siswa dalam proses belajar mengajar.

#### **b) Metode Pengukuran Hasil Tes**

Tes ialah seperangkat rangsangan yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka (Furchan, 2004).

Pengukuran tes hasil belajar ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan pada prestasi belajar siswa. Tes tersebut juga sebagai salah satu rangkaian yang dilakukan dalam kegiatan penerapan metode jarimatika dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas III MI NU Wasilatut Taqwa.

Tes yang dilakukan berbentuk tes formatif yang dilaksanakan pada setiap akhir pembelajaran, hasil tes ini akan digunakan untuk

mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa melalui metode jarimatika.

**c) Metode Dokumentasi**

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, berupa catatan, gambar, karya-karya dan lain sebagainya (Furchan, 2006). Peneliti menggunakan pendekatan ini untuk mengetahui data-data terkait dengan sejarah berdirinya MI NU Wasilatut Taqwa, struktur organisasi, jumlah guru, absensi kelas untuk mengetahui data siswa kelas III yang mengikuti penelitian bidang studi Matematika pada materi operasi hitung perkalian, serta data-data yang terkait lainnya.

**5. Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dari tindakan yang dilakukan dianalisis untuk memastikan bahwa dengan penerapan pembelajaran jarimatika dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas III MI NU Wasilatut Taqwa Tenggeles Mejobo. Teknik analisis data kualitatif terdiri dari tiga tahap pokok, yaitu reduksi data, paparan data, dan penyimpulan. Reduksi data adalah proses penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan pengabstraksian data mentah menjadi informasi yang bermakna. Paparan data adalah proses penampilan data secara lebih sederhana dalam bentuk naratif. Sedangkan penyimpulan adalah proses

pengambilan intisari dari sajian data yang terorganisasi dalam bentuk pernyataan kalimat.

Data yang dikumpulkan dari hasil observasi berupa angka atau data kuantitatif, untuk mengetahui apakah ada peningkatan prestasi belajar siswa seperti yang diharapkan dilakukan dengan cara menghitung prosentase kemudian dideskripsikan. Dalam penelitian ini peneliti menilai secara kelompok (tim) dan individual yang mana pencapaian nilai siswa dapat diperoleh dari skor kuis, dengan melihat apakah ada peningkatan dari skor awal mereka.

## **B.**

## **Indikator**

### **Keberhasilan**

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut.

- a. Nilai rata-rata kelas untuk tes hasil belajar matematika siswa  $\geq 60$  dengan persentase ketuntasan klasikal  $\geq 70\%$ .
- b. Skor rata-rata kemampuan belajar matematika siswa dalam pembelajaran  $\geq 2,5$  yang diambil dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas siswa.

Skor ini diperkuat dengan hal-hal sebagai berikut.

- Tidak ada siswa pasif dalam kelompoknya.
- Ada lebih dari 4 siswa yang berani bertanya kepada guru.
- Ada lebih dari 4 siswa yang berani mendemonstrasikan.

- c. Skor rata-rata kemampuan guru dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode jarimatika  $\geq 2,5$  yang diambil dengan menggunakan lembar pengamatan pengelolaan pembelajaran.